

## ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Efektivitas Pendistribusian Bantuan Program Petani Bangkit Untuk Pemberdayaan Masyarakat Petani di Desa Junjung Kecamatan Sumbergempol Kabupatrn Tulungagung (Studi Kasus Pada Lembaga Amil Zakat, Infak dna Sedekah Muhammadiyah LAZISMU Kabupaten Tulungagung)” ini ditulis oleh Taufich Qurochman Afifudin, NIM 17103153037, dengan dosen pembimbing Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

Penelitian ini dilatarbelakangi jurnal yang di tulis oleh bondan striawan dan henny dengan judul “Upaya pengentasan kemiskinan pada petani menggunakan model tindakan kolektif kelembagaan peranian (Sudy kasus di kabupaten malang) bahwa bahwa ketergantungan dana serta pendistribusian bantuan dari Dinas Pertanian juga sangat terhadap alokasi anggaran setiap tahun nya dalam menjalankan fungsinya sebagai pihak yang bertanggung jawab atas kemajuan sektor pertanian dan kesejahteraan petani yang belum dapat di pastikan kapan turunnya ke petani karena birokrasi. Dari masalah tersebut dapat di simpulkan bahwa perlu adanya studi efektivitas pengelolaan serta pendistribusian agar efektif.

Fokus penelitian ini adalah, 1) Bagaimana proses pendistribusian bantuan dana Infak dan Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kabupaten Tulungagung, 2) Bagaimana efektifitas pendayagunaan program petani bangkit untuk pemberdayaan petani di desa Junjung Kabupaten Tulungagung, 3) Apa kendala-kendala yang dialami oleh LAZISMU Kabupaten Tulungagung dalam upayanya memberdayakan dan menjalankan program petani bangkit di desa Junjung Kabupaten Tulungagung, 4) Bagaimana solusi untuk mengatasi berbagai masalag yang terjadi dalam upaya memberdayakan dan menjalankan program petani bangkit di desa Junjung Kabupaten Tulungagung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas penyaluran bantuan program petani bangkit dalam pemberdayaan petani di desa Junjung.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan pendekatan deskriptif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses pendistribusian bantuan Petani Bangkit di LAZISMU Tulungagung dilaksanakan melalui beberapa proses diantaranya yaitu a) survey lokasi yang mendukung, b) dibentuk kelompok tani c) pemberian dana sekaligus pembinaan kepada para petani. (2) yaitu Efektivitas Pendayagunaan Program Petani bangkit kelompok Tani Abimu yaitu melalui tiga pendekatan, a) modal dan SDM, b) Pelaksanaan program dan kinerja c) output atau hasil dari kinerja mulai tahap pembibitan sampai panen yang efisien tidak membiarkan lahan kosong dengan tanaman lain. (3) Kendala yang dihadapi LAZISMU dari internal yaitu terkait kuantitas dan kualitas SDM yang masih terbatas, dari eksternal yaitu terkait kepercayaan masyarakat (*mustahiq*), Kapasitas SDM Petani yang belum memadai, Sarana dan Prasarana yang terbatas. (4) Solusi yang ditawarkan dari peneliti adalah untuk internal bisa dilakukan a) pelatihan pengurus terutama teknik yang sesuai dengan SOP seharusnya, b) Memaksimalkan

Relawan dan Organisasi Patner sebagai tenaga tambahan di lapangan dan juga menambah relasi kerja yang se visi misi, c) meningkatkan kinerja pimpinan guna memaksimalkan kinerja organisasi. Kemudian dari eksternal yaitu d) Melakukan sosialisasi kepada msyarakat terkait LAZISMU sehingga masyarakat bisa mengetahui tugas-tugas dari LAZISMU untuk meminimalisir kecurigaan dan perspektif negative, e) Membangun relasi dengan tokoh agama setempat untuk mempermudah dalam pendekatan dengan masyarakat, f) Penganggaran dana fasilitas khusus untuk pembinaan para petani Abimu

**Kata kunci** : *Efektifitas, Pendistribusian, Petani Bangkit, Pemberdayaan Masyarakat*

## ABSTRACT

This thesis entitled "The Effectiveness of the Distribution of Assistance for the Awakening Farmer Program for Empowering Farmers in Junjung Village, Sumbergempol District, Tulungagung Regency (Case Study at the Amil Zakat Institute, Infak and Sedekah Muhammadiyah LAZISMU, Tulungagung Regency)" was written by Taufich Qurochman Afifudin, NIM 17103153037, with a lecturer supervisor Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M. Ag.

This research is motivated by a journal written by Bondan Striawan and Henny with the title "Efforts to reduce poverty in farmers using the agricultural institutional collective action model (Study case in Malang district) that dependence on funds and the distribution of aid from the Department of Agriculture is also very much on the annual budget allocation. In carrying out its function as the party responsible for the progress of the agricultural sector and the welfare of farmers, it cannot be ascertained when it will come down to farmers because of bureaucracy. From these problems, it can be concluded that it is necessary to study the effectiveness of management and distribution to be effective.

The focus of this research is, 1) How is the process of distributing Infak and Sedekah Muhammadiyah funds (LAZISMU) in Tulungagung Regency, 2) How is the effectiveness of the utilization of the farmers' program to empower farmers in Junjung village, Tulungagung Regency, 3) What are the obstacles experienced by LAZISMU Regency Tulungagung in its efforts to empower and run the rising farmer program in the village of Junjung, Tulungagung Regency, 4) How are the solutions to overcome the various problems that occur in an effort to empower and run the rising farmer program in Junjung village, Tulungagung Regency. This study aims to describe the effectiveness of the distribution of aid for the awakening farmer program in empowering farmers in Junjung village.

This type of research is qualitative using a descriptive approach. The methods used in data collection are in-depth interviews, observation, and documentation.

The results showed that 1) The distribution process of Awakening Farmers' assistance at LAZISMU Tulungagung was carried out through several processes including a) supporting location surveys, b) forming farmer groups c) providing funds as well as coaching the farmers. 2), the Affectivity of Farmers' Program Utilization arises the Abimu Tani group, namely through 3 approaches, (a) capital and human resources, (b) Program implementation and performance (c) output or results from performance from the nursery stage to efficient harvesting does not leave empty land with plants other. 3 The constraints faced by LAZISMU from internal are related to the quantity and quality of human resources which are still

limited, from the external, namely related to public trust (mustahiq), inadequate capacity of farmer human resources, limited facilities and infrastructure. 4) The solution offered by the researcher is that it can be done internally) management training, especially techniques that are in accordance with the SOP should be, a) Maximizing Volunteers and Partner Organizations as additional staff in the field and also adding work relations that are in line with the vision and mission, b) improving leadership performance in order to maximize organizational performance. Then from the external, namely c) Conducting socialization to the community related to LAZISMU so that the community can find out the duties of LAZISMU to minimize suspicion and negative perspectives, d) Build relationships with local religious leaders to facilitate approaches with the community, e) Budgeting special facilities funds for coaching Abimu farmers

**Keywords:** *Effectiveness, Distribution, Farmers Awakened, Community Empowermen*

